

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MTs MINAT
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
SITI MUYASSAROH
NIM. 1323301096

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER DAN PERKEMBANGAN	
ANAK USIA SMP	
A. Pendidikan Karakter.....	14

1. Pengertian Pendidikan Karakter.....	14
2. Tujuan Pendidikan Karakter	17
3. Fungsi Pendidikan Karakter	18
4. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	19
B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter	21
1. Landasan Pelaksanaan Pendidikan Karakter	21
2. Karakter-karakter yang Dikembangkan dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter	22
3. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah... ..	26
4. Indikator Keberhasilan Sekolah dan Kelas dalam Pendidikan Karakter.....	29
C. Perkembangan Siswa Menengah Pertama (Usia Remaja)	48
1. Perkembangan Moral	49
2. Perkembangan Sosial	53
3. Perkembangan Emosi.....	55
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	59
B. Lokasi Penelitian	60
C. Sumber Data.....	60
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Analisis Data.....	67
 BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MTs MINAT	71

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	71
2. Letak Geografis MTs MINAT	73
3. Visi dan Misi	74
4. Tujuan Madrasah	76
5. Struktur Organisasi	78
6. Sumber Daya Manusia	79
7. Program.....	82
8. Program Unggulan.....	82
B. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	83
1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Dikembangkan di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.....	84
2. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap..	104
3. Hasil Pendidikan Karakter Siswa dalam Kehidupan Sekolah dan Kelas di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.....	112
C. Analisis Data	115
1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Dikembangkan di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap..	116

2. Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.	117
3. Indikator Keberhasilan Sekolah dan Kelas dalam Pendidikan Karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	123
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	124
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran-saran	130
C. Kata Penutup	131
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan manusia akan pendidikan merupakan sesuatu yang sangat mutlak dalam hidup ini, dan manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan pendidikan. Menurut pendapat John Dewey yang dikutip Fatah Yasin menyatakan bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia guna membentuk dan mempersiapkan pribadinya agar hidup dengan disiplin.¹

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, ia tidak dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah dan juga sempitnya waktu belajar di kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja manusia mau dan mampu melakukan proses kependidikan.²

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

¹Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam* (Malang:UIN-Malang Press, 2008), hlm.15.

²Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. V.

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai transfer pengetahuan. Pendidikan berarti proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia, seperti kemampuan akademis, relasional, bakat-bakat, talenta, kemampuan fisik, dan daya-daya seni.⁴

Pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan handal, tetapi seringkali sangat idealistis dan tanpa arah, sehingga kurang relevan dengan kebutuhan di lapangan. Hanya manusia berdaya yang mampu mengatasi problema dalam hidup ini. Oleh karena itu diperlukan manusia-manusia yang tangguh, handal, berwatak dan kompetitif. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tiga faktor, yakni sifat bawaan, lingkungan, dan latihan. Peran pendidikan tentunya pada faktor lingkungan dan latihan, yakni mampu menciptakan suasana yang terkondisikan dan memberikan latihan-latihan yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan dalam kehidupan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pembelajaran yang kreatif untuk menghasilkan manusia yang kreatif dan pendidikan manusia seutuhnya (*whole-person education*) untuk menghasilkan manusia yang memiliki keterampilan (*life skill*) dan berkarakter.⁵

³Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.19

⁴Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter...*, hlm.17.

⁵Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm.1.

Salah satu aspek penting proses pendidikan adalah membangun karakter anak didik. Karakter merupakan standar atau norma dan sistem nilai yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri. Karakter diri dilandasi nilai-nilai luhur, yang pada akhirnya terwujud di dalam perilaku.⁶ Karakter merupakan hal yang sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara. Oleh sebab itu, hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter juga memiliki fungsi sebagai penggerak dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Di sisi lain, karakter tidak datang dengan sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu bangsa bermartabat. Pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan karakter seorang peserta didik. Pendidikan yang baik akan membentuk karakter peserta didik yang lurus dan terarah. Pembinaan karakter yang baik pada akhirnya akan bermuara pada kebaikan di kehidupan yang akan datang.

Lebih dari satu abad yang lalu dalam sebuah kuliah di Harvard University, Ralph Waldo Emerson menegaskan, “Karakter lebih tinggi dari kecerdasan.”⁷Psikiater Frank Pittman, juga menulis, “stabilitas kehidupan kita tergantung kepada karakter kita”. Karakter bukan nafsu, yang mempertahankan perkawinan cukup lama dalam melakukan tugas membesarkan anak menjadi warga negara yang dewasa, bertanggung jawab dan produktif. Dalam dunia yang tidak sempurna ini, karakterlah yang

⁶Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm.V.

⁷Thomas Lickona, *Character Matters(Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 12.

memungkinkan orang mampu untuk bertahan hidup, memikul dan mengatasi kemalangan mereka untuk berhasil. Seperti halnya yang dikatakan Stephen Covey bahwa anda harus melakukan dengan baik. Dan untuk melakukan dengan baik, terlebih dahulu, anda harus baik.⁸

Seorang filsuf Yunani bernama Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain. Aristoteles mengingatkan kepada kita tentang apa yang cenderung kita lupakan di masa sekarang ini: kehidupan yang berbudi luhur termasuk kebaikan yang berorientasi pada diri sendiri (seperti kontrol diri dan moderasi) sebagaimana halnya dengan kebaikan yang berorientasi pada hal lainnya (seperti kemurahan hati dan belas kasihan), dan kedua jenis kebaikan ini berhubungan. Kita perlu untuk mengendalikan diri kita sendiri keinginan kita, hasrat kita untuk melakukan hal yang baik bagi orang lain.

Karakter, menurut pengamatan seorang ahli filsuf kontemporer bernama Michael Novak, merupakan “campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religius, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada dalam sejarah”. Sebagaimana yang ditunjukkan Novak, tidak ada seorang pun yang memiliki semua kebaikan itu, dan setiap orang memiliki beberapa kelemahan. Orang-

⁸Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter*, (Bantul: Kreasi Wacana, 2012), hlm.4-5.

orang dengan karakter yang sering dipuji bisa jadi sangat berbeda antara satu dengan lainnya.⁹

Dewasa ini perhatian pemerintah dicurahkan untuk menjadikan sekolah-sekolah memiliki kualitas yang lebih baik. Kualitas tersebut tidak saja tertuju pada kemampuan yang bersifat kognitif, tetapi lebih dari itu adalah pada kualitas yang bersifat afektif dan psikomotorik yang berupa aspek sikap dan perilaku. Untuk memenuhi kepentingan tersebut, pemerintah Republik Indonesia, melalui Presiden Susilo Bambang Yudhoyono, pada tanggal 11 Mei tahun 2010 telah mencanangkan gerakan nasional pendidikan karakter. Melalui gerakan tersebut pemerintah berusaha mengembalikan pendidikan pada khithahnya, yang meliputi ketiga aspeknya, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik secara konsisten.¹⁰

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter anak (*character building*). Dalam melaksanakan pendidikan karakter tidaklah semudah yang kita bayangkan. Lebih-lebih pada dunia pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, peran dan kontribusi guru sangat dominan.

MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah salah satu Madrasah yang memberikan perhatian terhadap pendidikan karakter peserta didik dengan mengadopsi budaya pesantren. Visi dari MTs MINAT adalah “Terdepan dalam Ilmu, Mulia dalam Akhlaq, Kokoh dalam Budaya”.

⁹Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), hlm.81.

¹⁰Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter ...*,hlm.15.

MTs MINAT ini bertempat di Jalan Kemerdekaan Timur Nomor 16 Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung dengan Bapak Musyafa, S.Pd.I., selaku Kepala MTs MINAT pada hari Sabtu, 12 November 2016 diperoleh informasi bahwa pendidikan karakter sangat penting diberikan kepada peserta didiknya, karena pembentukan karakter sangat dibutuhkan dan karakter berhubungan erat dengan sikap maka karakter tersebut perlu diutamakan.

MTs MINAT dalam pelaksanaan pendidikan karakter bertujuan agar siswa memiliki akhlak yang mulia, dengan mengadopsi budaya pesantren. Di samping itu, beragam kegiatan dilaksanakan di MTs MINAT yang dapat membentuk karakter seperti karakter religius dilaksanakan melalui setiap dua minggu sekali dilakukan kegiatan tahlil bersama, setiap pagi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran diawali dengan pembacaan asmaul husna serta doa bersama, Tidak seperti kebanyakan sekolah pada umumnya, MTs MINAT mengambil hari libur pada hari Jum'at karena mengingat hari Jum'at adalah hari rayanya umat Islam, hari jum'at adalah sayyidul Ayyam (Rajanya Hari) maka sebagai orang Islam sudah sewajarnya mengagungkannya. Tidak berbeda dengan sekolah lainnya, di MTs MINAT juga memiliki kelas unggulan, masing-masing satu kelas putra dan satu kelas putri. Kelas unggulan putra berada di kelas C, sedangkan kelas unggulan putri berada di kelas F, sebelumnya siswa melakukan tes terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam kelas unggulan. Namun, dalam pelaksanaannya kelas unggulan tidak

jauh berbeda dengan kelas reguler, hanya waktu pembelajarannya yang ditambah untuk kelas unggulan. Kelas unggulan ini juga mendapat perlakuan yang sama dengan kelas reguler, hal ini sebagai bentuk pengamalan bahwa derajat manusia di hadapan Allah sama, yang membedakannya adalah tingkat ketaqwaannya, hal ini sebagai perwujudan dari karakter toleransi.

Di sisi lain, MTs MINAT tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tetapi juga unggul dalam bidang ilmu umum. Beberapa prestasi yang telah diraih oleh MTs MINAT misalnya, untuk cabang seni juara 1 pidato Bahasa Inggris putra dan putri, juara 1 pidato Bahasa Arab putri, juara 1 Tahfidz putra, juara 1 Kaligrafi putra dan putri, juara 2 pidato Bahasa Jawa putra, juara 2 Tahfidz putri, juara 2 Hadroh putra, dan juara 3 MTQ putra. Kemudian untuk cabang olahraga diantaranya juara 1 Lari 100m putra, juara 1 Lari 400m putra, juara 1 Badminton ganda campuran, juara 1 Badminton ganda putri, Juara 1 Voli putra, Juara 2 Tenis meja putri Single, serta Juara 2 Badminton Putra Single.

Dalam pembentukan karakter peserta didiknya, karakter yang diberikan di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap mampu meramu dan membuktikan bahwa pembentukan karakter di sekolah juga bisa diterapkan dengan mengadopsi budaya pesantren.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan tema “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

1. Pendidikan Karakter

Menurut Thomas Lickona karakter adalah “ *A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*” Lickona juga menambahkan bahwa, “*Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior*”. Karakter mulia (*good character*) dalam pandangan Lickona, meliputi pengetahuan tentang kebaikan (*moral knowing*), lalu menimbulkan komitmen terhadap kebaikan (*moral feeling*), dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (*moral behavior*).¹¹

Lebih lanjut Frye mendefinisikan pendidikan karakter sebagai, “*A national movement creating schools that foster ethical, responsible, and caring young people by modeling and teaching good character through an emphasis on universal values that we all share*”.

Sementara menurut Kemendiknas pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Pendidikan

¹¹Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah(Konsep dan Praktik Implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.9.

karakter dapat dimaknai sebagai *“the deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development”*.¹²

2. MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah lembaga pendidikan islam di bawah naungan Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah yang dipimpin oleh bapak Musyafa, S.Pd.I. MINAT adalah kependekan dari Madrasah Islamiyah Nahdlatul Thullab. MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap beralamat di Jalan Kemerdekaan Timur nomor 16 Kesugihan Kidul Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Telp (0282) 695752.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap” yaitu penelitian yang mengkaji tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

¹²Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan...*hlm.13.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan dan mengeksplorasi pelaksanaan pendidikan karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
- b. Menganalisis pelaksanaan pendidikan karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara akademik diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai pendidikan karakter, khususnya terkait dengan pelaksanaan pendidikan karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
- b. Bagi peneliti sebagai calon pendidik dan pembaca manfaatnya adalah menambah wawasan baru tentang pendidikan karakter.
- c. Memberikan kontribusi bagi siapapun yang mengkaji pendidikan karakter, khususnya tentang pendidikan karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

E. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai pendidikan karakter diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Azis (2016) mahasiswa IAIN

Purwokerto yang berjudul “*Metode Pendidikan Karakter Disiplin di SMKN 1 Bulakamba Brebes*”, fokus penelitian ini membahas mengenai model, metode, dan proses pendidikan karakter disiplin.

Miftahulloh (2015) mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “*Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu Mutiara Hati Purwokerto*”. Penelitian tersebut menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan karakter di SD Terpadu Mutiara Hati Purwokerto, hasil dari penelitian tersebut pendidikan karakter diprogramkan secara terencana di SD Terpadu Mutiara Hati Purwokerto.

Siti Iskarimah (2014) mahasiswi IAIN Purwokerto yang berjudul “*Desain Pendidikan Karakter di MTs Negeri Model Brebes*”. Skripsi ini memfokuskan pada desain pendidikan karakter yang dikembangkan sekolah, sehingga lebih tertuju kepada bagaimana sekolah mendesain pendidikan karakter untuk diterapkan terhadap siswa.

Keterkaitan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang Pendidikan karakter. Penelitian yang akan penulis susun berbeda dengan penelitian sebelumnya, penulis lebih menekankan dalam implementasi (pelaksanaan) pendidikan karakter di lembaga pendidikan sebagaimana yang Kemendikbud canangkan pada setiap lembaga pendidikan. Penelitian penulis didalamnya mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan, strategi pelaksanaan pendidikan karakter dan indikator sekolah dapat dikatakan berkarakter atau tidak. Selain itu, lembaga

pendidikan yang dijadikan sebagai objek penelitian dalam skripsi ini adalah MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam pembahasan skripsi ini memperoleh gambaran yang jelas, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan halaman daftar lampiran. Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai V.

Bab I berisi tentang pendahuluan, terdiri dari; latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan objektif. Pada bab II akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi *basic* pelaksanaan pendidikan karakter. Oleh karena itu, bab ini berisi tentang konsep pendidikan karakter yaitu pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter dan prinsip-prinsip pendidikan karakter. Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah meliputi: landasan pelaksanaan pendidikan karakter, nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pelaksanaan pendidikan karakter, dan strategi pelaksanaan pendidikan karakter. Indikator keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian meliputi penyajian data dan analisis data. Bagian pertama menjelaskan gambaran umum MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap yaitu Sejarah Berdirinya, Letak Geografis, Visi dan Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Karyawan, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana, Kegiatan Pendukung Pendidikan Karakter, dan Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pendidikan Karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Bagian kedua pada bab ini analisis data dalam Pelaksanaan Pendidikan karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Bab V berisi penutup, terdiri dari kesimpulan yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dilengkapi saran-saran yang berguna bagi perbaikan penelitian selanjutnya.

Sedangkan bagian akhir memuat Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran yang mendukung dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan tentang Pelaksanaan Pendidikan Karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, maka diperoleh kesimpulan bahwa Secara garis besar, pendidikan karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dilaksanakan melalui penanaman nilai-nilai dan strategi pengintegrasian ke dalam pembelajaran, pengembangan budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan pendidikan karakter di MTs MINAT terintegrasikan dalam pembelajaran, dilaksanakan oleh guru dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai target yang telah ditentukan ke dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran harus mengandung kompetensi bidang studi maupun aktualisasi nilai-nilai yang dikembangkan.

Kemudian, Pelaksanaan pendidikan karakter di MTs MINAT Terintegrasi dalam Pengembangan Budaya Sekolah teraplikasikan melalui Kegiatan Rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian.

Selanjutnya Pelaksanaan pendidikan karakter di MTs MINAT Terintegrasi melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler menjadi wadah pembentukan karakter membantu pengembangan siswa dan pematapan pengembangan kepribadian siswa cenderung berkembang untuk memilih jalan

tertentu. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler membantu mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif. Dari kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan gambaran bagaimana karakter siswa dibangun secara baik.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang paling dominan dan dikembangkan di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ada enam karakter yaitu religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun dan mandiri. Keenam karakter tersebut lebih dominan di MTs MINAT mengingat basic madrasahny adalah pesantren sehingga nilai-nilai karakter tersebut yang dominan.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran kepada pelaksanaan pendidikan karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas madrasah, khususnya dalam pendidikan karakter. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah, terus untuk selalu mempertahankan dan selalu berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang berkarakter, mengawasi, mengontrol demi keefektifan pendidikan karakter di MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, serta karena dalam pelaksanaan pendidikan karakter telah sesuai anjuran pemerintah maka terus berinovasi dalam pengembangan pendidikan karakter yang tidak terlepas dari program yang pemerintah ajukan.

2. Kepada Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan untuk selalu meningkatkan hubungan emosional kepada siswa, supaya sekolah berkarakter akan terus tercipta dan mewujudkan tujuan dari tujuan pendidikan karakter itu sendiri yang menuntut perubahan sikap terhadap siswa.
3. Kepada para guru harus lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan selalu mencari strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk melaksanakan pendidikan karakter serta menciptakan sekolah yang harmonis karena guru berperan sebagai teladan dalam semua aspek.
4. Kepada siswa dan siswi MTs MINAT Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap, ikuti segala aturan dan arahan sekolah dari segala program yang sekolah buat. Karena hal ini tentunya demi kebaikan siswa dan kebaikan bersama.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada *nabiyyuna* Muhammad SAW, beliau adalah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih belum dapat menyelesaikan masalah yang ada. Hal

ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrori. 2015. *Perkembangan Peserta Didik Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moeleong, Lexy. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA.
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kesuma, Dharma, Cepi Triatna dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters (Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu'in, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wilis, Sofyan S. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyani, Novan Ardi. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yasin, Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.

